

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan *corporate governance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*, yang berarti semakin besar tingkat penambahan hutang jangka panjang maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Investor merespon negatif setiap penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana yang tersedia dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Kurangnya minat investor membuat permintaan terhadap saham perusahaan akan turun, permintaan saham perusahaan turun dapat menyebabkan harga saham juga turun. Harga saham turun maka nilai perusahaan juga turun karena nilai perusahaan tercermin dari besarnya harga saham.
2. *Corporate Governance* yang diproxy dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*, yang berarti semakin besar jumlah komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Ketatnya monitoring yang dilakukan oleh komisaris independen, kepemilikan institusi dan komite audit membuat manajemen sulit untuk berinvestasi lebih guna meningkatkan nilai pemegang saham dan *stakeholder*, hal ini berdampak terhadap nilai perusahaan.

3. *Corporate Governance* yang diproxy dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan atau mampu memperkuat hubungan Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*, yang berarti bahwa perusahaan yang melakukan kebijakan struktur modal mengalami peningkatan ketika mekanisme *corporate governance* (CG) diterapkan dengan baik. Kombinasi struktur modal yang tepat dengan penerapan *corporate governance* yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan semua kepentingan yang ada didalamnya.

5.2. Saran

Dari hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya.
Diharapkan menambahkan objek penelitian dan tahun pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi Manajemen Perusahaan.
Manajemen Perusahaan diharapkan perlu memperhatikan faktor fundamental yang menjadi penilaian investor dalam memutuskan investasinya. Kemudian perusahaan disarankan dapat mengkombinasikan kebijakan struktur modal yang dibuat dan menerapkan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana yang ada sehingga dapat dialokasikan dengan tepat dan akan memberikan sinyal positif kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi pihak investor.

Bagi pihak investor yang ingin menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, hendaknya lebih cermat dan teliti dalam melihat kondisi perusahaan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Kondisi perusahaan non keuangan, salah satunya dapat melihat variabel *corporate governance* sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Penerapan *corporate governance* yang dilakukan dalam suatu perusahaan dapat dijadikan penilaian baiknya kinerja perusahaan yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan maupun investor, bukan hanya pada saat ini namun dalam jangka waktu yang panjang.

4. Bagi ilmu pengetahuan dan materi pengajaran.

Diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang struktur modal, *corporate governance* dan nilai perusahaan.

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya Perusahaan Manufaktur. Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Periode waktu yang diambil dalam penelitian ini hanya dari tahun 2014-2018. Sehingga kondisi tersebut tidak dapat digeneralisir untuk hasil penelitian yang telah ada.
3. Informasi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.